



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian yang telah disampaikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya penulis dapat menyimpulkan :

1. Data hasil pengukuran tahanan delta yang dilakukan pada transformator daya PT PLN P3B Sumatera UPT Bengkulu yang meliputi gardu induk Muaro Bungo 1, gardu induk Muaro bungo 2, gardu induk Pagar Alam 1 dan gardu induk Pagar Alam 2, mengacu kepada standar IEEE 62-1995 dapat disimpulkan transformator dalam keadaan baik.
2. Rata-rata nilai disipasi faktor (DF) pada pengujian tahanan isolasi dengan metode tahanan delta pada gardu induk Muaro Bungo 1, gardu induk Muaro bungo 2, gardu induk Pagar Alam 1 dan gardu induk Pagar Alam 2 dibawah 0,5% atau dengan kata lain trafo bisa kembali dioperasikan.
3. Lamanya pengoperasian transformator daya pada setiap gardu induk yang menjadi tempat pengambilan data pengukuran tahanan delta bisa menjadi faktor menurunnya kualitas isolasinya. Sebagaimana diketahui Dalam prakteknya, kualitas isolasi makin buruk setelah isolasi digunakan dalam waktu yang lama. Hal ini terjadi karena:
 - kenaikan temperature isolasi setelah beroperasi
 - kelembaban udara disekitar isolasi
 - beban mekanisme yang dipikul isolasi
 - korona pada bagian peralatan yang runcing yang berdekatan dengan isolasi
 - korosi kimiawi, dan
 - tegangan lebih yang menerpa isolasi.



5.2 Saran

1. Pemeliharaan trafo tenaga sebaiknya dilakukan secara berkala sesuai panduan yang berlaku, terlebih pada bagian isolasi trafo. Karena isolasi trafo merupakan salah satu bagian paling kritis dari trafo tenaga itu sendiri.
2. Hasil pengujian yang kurang sesuai perlu diinvestigasi lebih lanjut dengan melakukan pengujian lainnya, sehingga dapat mengetahui kondisi trafo yang sebenarnya.